

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Indonesia termasuk ke dalam negara berkembang dengan perekonomian yang terus tumbuh. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kondisi keuangan suatu negara, dengan begitu perekonomian tidak hanya bergerak pada sektor ekonomi tetapi bergerak juga pada pasar keuangan. Pasar keuangan merupakan mekanisme pasar yang memungkinkan seseorang untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam bentuk sekuritas keuangan. Dalam pasar keuangan ada beberapa jenisnya yaitu diantaranya pasar komoditi, pasar uang, pasar modal, pasar asuransi, pasar derivatif dan pasar valuta asing. Dari keenam jenis pasar keuangan tersebut, pasar modal yang sering menjadi sorotan dalam stabilitas perekonomian suatu negara.

Pasar modal adalah sarana bertemunya perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) yang membutuhkan dana dari masyarakat untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, dengan pendanaan, perusahaan atau institusi tersebut menerbitkan saham atau surat utang, dan masyarakat pemodal (investor) yang mendanai perusahaan maupun institusi tersebut dengan membeli instrumen tersebut di pasar modal baik secara langsung, maupun dalam bentuk reksa dana. Karena itu pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara. Selain saham, obligasi dan reksa dana, pasar modal juga memperdagangkan bentuk lain seperti waran, *right*, dan produk derivatif lainnya ([idx.co.id](http://idx.co.id)). Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan

dengan penawaran umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek (ojk.go.id).

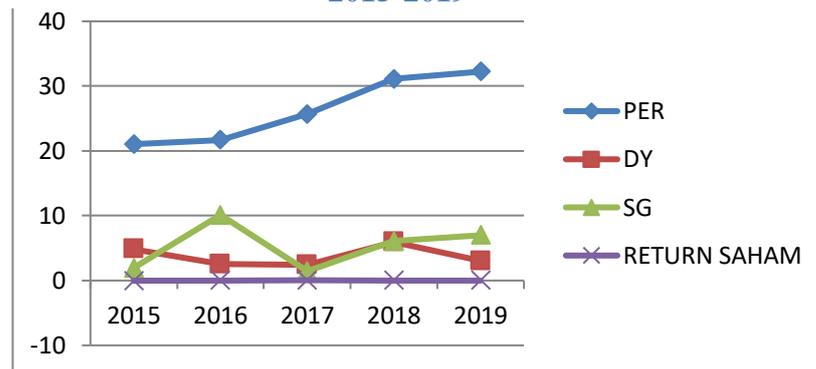
Perusahaan sektor *consumer goods industry* atau industri barang dan konsumsi ini perusahaan yang tentunya produknya dibutuhkan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Terbukti pada saat awal tahun 2020 seorang analis menyebutkan bahwa saham sektor barang konsumsi adalah sektor yang paling defensif alias mampu bertahan saat resesi dan krisis, walaupun tidak bisa tumbuh tinggi juga saat ekonomi *booming* (Utami, 2020).

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat masih ada 17 perusahaan yang berencana melantai di bursa atau *initial public offering* (IPO) pada sisa tahun ini atau pada kuartal IV 2020. Adapun rinciannya antara lain enam perusahaan dari sektor perdagangan, jasa & investasi, tiga perusahaan dari sektor properti, *real estate* & konstruksi bangunan, dua perusahaan dari sektor industri barang konsumsi, dua perusahaan dari sektor aneka industri, dua perusahaan dari sektor pertanian, satu perusahaan dari sektor infrastruktur, utilitas & transportasi, serta satu perusahaan dari sektor keuangan (Liputan6, 2020).

Sebagai calon investor yang akan menanamkan modal kita harus pandai memilih perusahaan mana yang akan dipilih untuk menanamkan modal. Seorang calon investor juga harus bisa menilai kinerja keuangan suatu perusahaan melalui laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Investor dapat melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaan

di saat ini dan di masa yang akan datang sehingga kondisi keuangan perusahaan dapat dinilai apakah dalam kondisi sehat atau tidak, kemudian investor akan bisa memprediksi *return* saham pada perusahaan yang akan diinvestasikan.

**Gambar 1.1 Rata-Rata *Price Earning Ratio* Perusahaan *Consumer Goods Industry* 2015-2019**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diolah kembali

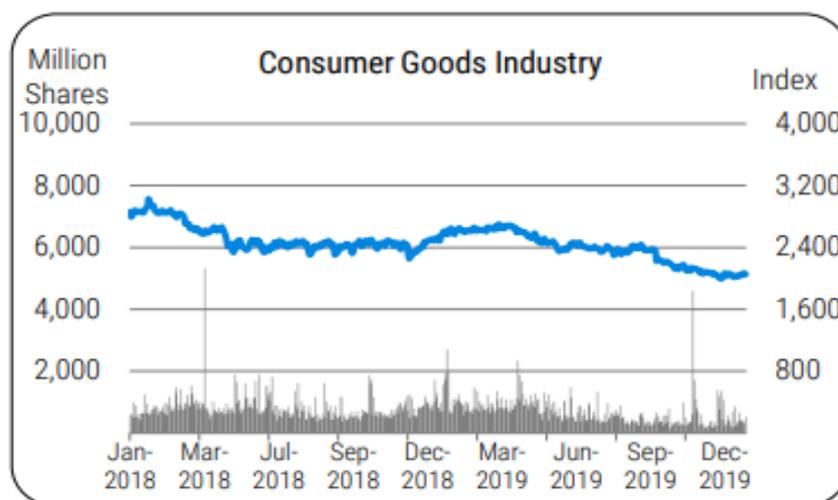
Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata *Price Earning Ratio* memiliki hubungan yang searah dengan *return* saham. Dalam hal ini maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan sedang mengalami kinerja yang baik karena menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011 : 156) dikatakan bahwa jika *price earning ratio* yang tinggi akan menyebabkan harga saham tinggi, begitu pula sebaliknya, dengan begitu maka akan menyebabkan *return* dari saham tersebut akan meningkat juga. *Price earning ratio* setiap tahunnya tidak akan sama jumlahnya, namun semakin tinggi *price earning ratio* maka semakin mahal valuasi suatu perusahaan begitupun sebaliknya semakin rendah *price earning ratio* maka semakin murah valuasi suatu perusahaannya.

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata *dividend yield* setiap tahunnya mengalami hubungan yang tidak searah dengan *return* saham. Hal ini bertentangan dengan Gumanti (2013) investor menggunakan *dividend yield*

sebagai patokan penilaian investasi, yaitu mereka akan memilih saham-saham yang memiliki *dividend yield* yang tinggi. Bukti empiris yang menunjukkan dukungan bahwa saham dengan *dividend yield* yang tinggi mampu menghasilkan *return* lebih tinggi.

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata *sales growth* menunjukkan hubungan yang searah dengan *return* saham. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat *sales growth* yang semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan perusahaan semakin baik dan meningkatkan *return* saham yang akan dibagikan pada pemegang saham suatu perusahaan. Susanti dan Yuwono (2015) semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka kebutuhan investasi akan semakin tinggi yang akan tercermin dari harga saham yang tinggi pada suatu perusahaan dan memicu nilai *return* saham positif yang membuat investor tertarik untuk menanamkan modal saham pada perusahaan tersebut.

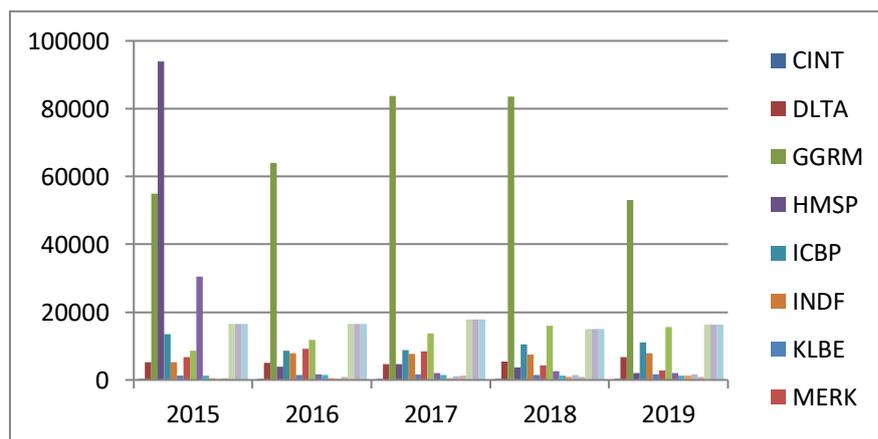
**Gambar 1.2** *Idx Quarterly Statistics, 4th Quarter 2019 Consumer Goods Industry 2018-2019*



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan gambar 1.2 dapat dilihat bahwa terdapat fluktuasi pada jumlah saham yang beredar pada *consumer goods industry* selama 2 tahun. Dalam hal ini penurunan jumlah saham yang beredar tidak begitu signifikan dari kenaikan yang terjadi kira-kira antara 7000 dan 5000. Situasi ini menunjukkan bahwa investor percaya pada perusahaan-perusahaan tersebut dalam melakukan kegiatan investasi kelebihan dananya, yang pada dasarnya para investor memprediksi akan mendapatkan *return* (tingkat pengembalian saham) dalam berinvestasi di pasar modal.

**Gambar 1.3 Harga Saham Pada Perusahaan *Consumer Goods Industry***



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diolah kembali

Dari grafik diatas dapat dilihat indeks harga saham perusahaan perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2019 dominan cukup stabil, ada beberapa perusahaan yang harga sahamnya menurun sangat drastis hal itu dikarenakan perusahaan tersebut melakuka *stock spilt* atau pemecahan jumlah lembar saham menjadi jumlah lembar yang lebih banyak dengan menggunakan nilai nominal yang lebih rendah per lembar sahamnya secara proporsional. *Stock split* ini dilakukan biasanya karena harga saham yang dinilai cukup tinggi, sehingga mahal untuk memperoleh lot saham

perusahaan. Harga saham ini akan sangat berpengaruh pada *return* saham karena tinggi rendahnya harga saham setiap tahunnya dapat memberikan ramalan untuk jumlah *return* saham ditahun selanjutnya.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiki masing-masing instrumen (idx.co.id). Salah satu tujuan investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan adalah mengharapkan *return*.

*Return* merupakan rasio antara pendapatan investasi dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Secara umum para investor mengharapkan *return* yang tinggi dan risiko kerugian sekecil mungkin. Rata-rata *return* saham dihitung dengan cara mengurangi harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya kemudian dibagi oleh harga saham sebelumnya. Biasanya kinerja perusahaan mempengaruhi naik turunnya harga saham.

Beberapa ahli percaya bahwa teknik analisis fundamental lebih cocok untuk digunakan dalam memutuskan atau menentukan saham perusahaan mana yang akan dibeli. Untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan biasanya

menggunakan rasio keuangan. Penulis akan menggunakan rasio *price earning ratio*, *dividend yield* dan *sales growth* untuk melihat pengaruhnya terhadap *return* saham.

*Price earning ratio* adalah rasio atau perbandingan antara harga saham dan *earning* perusahaan. Rasio ini menunjukkan pertumbuhan laba yang dihasilkan perusahaan. Sehingga semakin tinggi PER maka semakin mahal saham tersebut terhadap pendapatan per lembar sahamnya (Tandelilin, 2010 : 320). Maka dari itu, *earning per share* dan *price earning ratio* memiliki peran penting dalam memberikan informasi mengenai harga saham. Dalam kinerja keuangan dapat disimpulkan bahwa semakin besar *earning per share* dan *price earning ratio* maka akan semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

*Dividend yield* atau hasil dividen digunakan untuk mengukur jumlah dividen per saham terhadap harga pasar yang dinyatakan dalam persentase. *The dividend yield is an estimate of the dividend-only return of a stock investment. Assuming the dividend is not raised or lowered, the yield will rise when the price of the stock falls. And conversely, it will fall when the price of the stock rises. Because dividend yields change relative to the stock price, it can often look unusually high for stocks that are falling in value quickly* (Michael, 2021). *Dividend Yield* adalah perkiraan pengembalian *dividend* hanya dari investasi saham. Dengan asumsi *dividend* tidak hanya naik atau turun, hal itu akan turun saat harga saham naik. Karena *dividend yield* berubah secara relatif terhadap harga saham, seringkali terlihat sangat luar biasa tinggi untuk saham yang nilainya turun dengan cepat. Semakin tinggi hasil *dividend yield* maka akan semakin

menarik para investor. Semakin tinggi nilai *dividend yield* maka hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang besar.

*Sales Growth* menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan (Kasmir, 2016 : 107). Pertumbuhan penjualan merupakan perbandingan penjualan tahun yang bersangkutan dengan penjualan tahun sebelumnya. Jika nilainya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan semakin baik dan meningkatkan *return* saham yang dibagikan pada pemegang saham dalam suatu perusahaan (Widi, Miyasto dan Wisnu, 2016 : 135).

Pada penelitian ini, penulis juga mempunyai referensi literatur dari beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan pedoman untuk melakukan penelitian ini. Berikut adalah beberapa hasil dari penelitian sebelumnya :

Sofi Dian Mulyo, Kharis Raharjo dan Rina Arifati (2015) meneliti mengenai Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Dividend Yield*, *Market to Book Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013). Diperoleh hasil bahwa variabel *price earning ratio* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham. Variabel *dividend yield* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Susiani (2017) meneliti mengenai Analisis Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value* Terhadap *Return* Saham. Penelitian ini dilakukan di perusahaan sub-sektor industri dasar

dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Diperoleh hasil bahwa variabel *price earning ratio* memiliki hubungan positif dengan *return* saham tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Variabel EPS, PER, DER dan PBV tidak mampu memprediksi *return* saham pada perusahaan sub-sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

Cynthia dan Susanto Salim (2020) meneliti mengenai Pengaruh *Dividend Yield, Sales Growth, Firm Value, Firm Size* Terhadap *Return* Saham. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Diperoleh hasil bahwa variabel *dividend yield* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Variabel *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Denli Herianto dan Deannes Isyuardhana (2020) meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Diperoleh hasil bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) berpengaruh terhadap *return* saham.

Michael Sandra Pramana dan Irene Rini Demi Pangestuti (2016) meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage, Size, dan Sales Growth* Terhadap *Return Saham*. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Diperoleh hasil bahwa variabel *sales growth* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Basarina Christina Marito dan Andam Dewi Sjarif (2020) meneliti mengenai *The Impact of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Dividend Yield and Market Capitalization On Stock Return*. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Diperoleh hasil bahwa variabel *dividend yield* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Yogie Rahmanda Putra dan Mimin Widaningsih (2016) meneliti mengenai Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas dan *Dividend Yield* Terhadap *Return* Saham. Penelitian dilakukan di perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Diperoleh hasil bahwa variabel *dividend yield* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Anggraeni Puspitasari dan Linda Purnamasari (2013) meneliti mengenai Pengaruh Perubahan *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield* Terhadap *Return* Saham. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. Diperoleh hasil bahwa variabel *dividend yield* tidak mempengaruhi *return* saham.

Enggar Dwi Asrini (2020) meneliti mengenai Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return* Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening*. Penelitian dilakukan di perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* periode 2013-2017. Diperoleh hasil bahwa variabel *price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Ida Ayu Ika Mayuni dan Gede Suarjaya (2018) meneliti mengenai Pengaruh ROA, *Firm Size*, EPS dan PER Terhadap *Return* Saham. Penelitian

dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016. Diperoleh hasil bahwa variabel *price earning ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Cerlienia Juwita (2012) meneliti mengenai Pengaruh ROE, ROE, EPS dan PER Terhadap *Return* Saham. Penelitian ini dilakukan di perusahaan non bank LQ45 Periode 2010-2012. Diperoleh hasil bahwa variabel *price earning ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Eneng Mutia dan Evi Martaseli (2018) meneliti mengenai Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap *Return* Saham. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017. Diperoleh hasil bahwa variabel *price earning ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Rendra Akbar dan Sri Herianingrum (2015) meneliti mengenai Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Price Book Value*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham. Penelitian dilakukan di perusahaan properti dan *real estate* yang listing di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2011-2013. Diperoleh hasil bahwa variabel *price earning ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Widi Safitri Andriasari, Miyasto, dan Wisnu Mawardi (2016) meneliti mengenai Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*), dan *Return On Assets* Terhadap *Return* Saham Dengan *Return On Equity* Sebagai Variabel Intervening. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Diperoleh

hasil bahwa variabel *sales growth* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Muhamad Arslan (2014) meneliti mengenai *Impact of Dividend Yield and Price Earning Ratio on Stock Return*. Penelitian dilakukan pada perusahaan *non-financial* yang terdaftar di Pakistan periode 1998-2009. Diperoleh hasil bahwa variabel *dividend yield* berpengaruh secara negatif terhadap *stock price*. Kemudian variabel *price earning ratio* berpegaruh secara signifikan dan positif terhadap *stock price*.

James Andi Wijaya (2015) meneliti mengenai *The Effect of Financial Ratio Towards Stock Return Among Indonesian Manufacturing Companies*. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur terdaftar terbesar di Indoesia selama periode 2008-2013. Diperoleh hasil bahwa variabel *dividend yield* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Ogello Catherine Auma (2014) meneliti mengenai *The Relationship Between Price Earning Ratio and Stock Return Of Companies Listed at The Nairobi Securities Exchange*. Penelitian ini dilakukan di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Nairobi periode 2009-2013. Diperoleh hasil bahwa variabel *price earning ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Vivi Seftya Ningsih, Abdul Halim dan Retno Wulandari (2016) meneliti mengenai Pengaruh *Price Earning Ratio, Dividend Yield, Book toMarket Ratio* dan *Audit Quality* Terhadap *Return* Saham. Penelitian ini dilakukan di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014. Diperoleh hasil bahwa variabel *price earning ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return*

saham. Variabel *dividend yield* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Widyanato Faisal Latief (2015) meneliti mengenai Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi dan *Dividend Yield* Terhadap *Return* Saham. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Diperoleh hasil bahwa variabel *dividend yield* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Nico Alexander dan Nicken Destriana (2013) meneliti mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur periode 2008-2011. Diperoleh hasil bahwa variabel *dividend yield* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Soofi Asra Mubeen, Lina George, Qudsida Nazeen (2019) meneliti mengenai *A Study on The Impact of Price Earning Ratio on Stock Return in Oil Sector in Muscat Securities Market*. Penelitian ini dilakukan di perusahaan sektor minyak yang terdaftar di Pasar Sekuritas Muscat periode 2009-2018. Diperoleh hasil bahwa variabel *price earning ratio* berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan National Gas, Muscat Gases, Shell Oman Marketing dan Almaha Petroleum Product Marketing. Pada perusahaan Oman Oil Marketing diperoleh hasil variabel *price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Eun Kang, Ryumi Kim, dan Sekyung Oh (2019) meneliti mengenai *Dividend Yield, Stock Return and Reputation*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di NYSE, AMEX, dan NASDAQ *stock exchanges*.

Diperoleh hasil bahwa variabel *dividend yield* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Safdar Hussain Tahir, Hazoor Muhammad Sabir, Toheed Alam, dan Ammara Ismail (2013) meneliti mengenai *Impact of Firm's Characteristics on Stock Return: A Case of Non-Financial Listed Companies in Pakistan* periode 2000-2012. Diperoleh hasil bahwa variabel *sales growth* berpengaruh secara positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham.

Paryanto dan N. Dicky Sumarsono (2018) meneliti mengenai *The Effect of Financial Performance of Companies on Share Return in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange year 2014-2016*. Diperoleh hasil bahwa variabel *price earning ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham atau *share return*.

Willy Poltak Silitonga, Rizky Alike Ramadhani dan Ridho Nugroho (2019) meneliti mengenai *The Effect of Economics Value-Added, Market Value-Added, Total Asset Ratio, and Price Earning Ratio*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *consumer goods sector* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2105-2017. Diperoleh hasil bahwa variabel *price earning ratio* berpengaruh secara positif terhadap *return* saham.

Pierre D Erasmus (2012) meneliti mengenai *The Influence of Dividend Yield and Dividend Stability on Share Return: Implication for Dividend Policy Formulation*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Johannesburg Stock Exchange* periode 1990-2010. Diperoleh hasil bahwa

*dividend yield* atau *high-dividend-yield portfolio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Arindam Banerjee (2019) meneliti mengenai *Predicting Stock Return of UAE Listed Companies Using Financial Ratio*. Pada perusahaan yang terdaftar di *Dubai Financial Market (DFM)* dan *Abu Dhabi Stock Exchange (ADX)* periode 2017. Diperoleh hasil bahwa variabel *price earning ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Kemudian variabel *dividend yield* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Jajang Badruzaman (2011) meneliti mengenai Hubungan *Investment Opportunity Set (IOS)* Berbasis pada Harga Saham dengan *Sales Growth* Perusahaan. Pada perusahaan Manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2009. Diperoleh hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *investment opportunity set (IOS)* berbasis pada harga saham dengan *sales growth* (pertumbuhan penjualan) perusahaan.

Dian Purwandari (2018) meneliti mengenai Pengaruh *Price Earning Ratio, Dividend yield, Market to Book Value, Return on Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2015. Diperoleh hasil bahwa *price earning ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, dan *dividend yield* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Nur Inda Yani (2015) meneliti mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham. Pada perusahaan industri *food and beverage* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2014. Diperoleh hasil bahwa *dividend yield* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

**Tabel 1.1**  
**Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Rencana Penelitian Penulis**

No	Peneliti, Tahun dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
1.	<b>Sofi Dian Mulyo, Kharis Raharjo dan Rina Arifati (2015).</b> Analisis Pengaruh <i>Price Earning Ratio, Dividend Yield, Market to Book Value, dan Earning Per Share</i> Terhadap <i>Return Saham</i> . Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.	Variabel $X_1$ <i>Price Earning Ratio</i> . Variabel $X_2$ <i>Dividend Yield</i> . Variabel $Y$ <i>Return Saham</i> .	Variabel $X_3$ <i>Market to Book Value</i> .	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>price earning ratio</i> tidak berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, kemudian variabel <i>dividend yield</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran (2015). Nomor ISSN : 2502-7697
2.	<b>Susiani (2017).</b> Analisis Pengaruh <i>Earning Per Share, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Price to Book Value</i> Terhadap <i>Return Saham</i> . Perusahaan Sub-Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2105.	Variabel $X_2$ <i>Price Earning Ratio</i> . Variabel $Y$ <i>Return Saham</i> .	Variabel $X_2$ <i>Debt to Equity Ratio</i> . Variabel $X_4$ <i>Price to Book Value</i> .	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>price earning ratio</i> memiliki hubungan positif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Bisnis Indoneisa Vol. 8 No 1 April 2017.
3.	<b>Cynthia dan Susanto Salim (2020).</b> Pengaruh <i>Dividend Yield,</i>	Variabel $X_1$ <i>Dividend Yield</i> . Variabel $X_2$	Variabel $X_3$ <i>Firm Value</i> . Variabel	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel	Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara /

	<i>Sales Growth, Firm Value, Firm Size Terhadap Return Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.</i>	<i>Sales Growth. Variabel Y Return Saham.</i>	$X_4$ Firm Size	<i>dividend yield</i> tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham, dan variabel <i>sales growth</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Vol.2 Edisi : Oktober 2020 : 1540 – 1549.
4.	<b>Denli Herianto dan Deannes Isynuwardhana (2020).</b> Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return</i> Saham. Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2014-2018.	Variabel $X_3$ Pertumbuhan Penjualan ( <i>Sales Growth</i> ). Variabel <i>Y Return</i> Saham.	Variabel $X_1$ Profitabilitas. Variabel $X_2$ <i>Leverage</i> . Variabel $X_4$ Ukuran Perusahaan	Variabel pertumbuhan penjualan ( <i>sales growth</i> ) berpengaruh secara positif terhadap <i>return</i> saham.	e-Proceeding of Management, Vol. 7, No. 1. Nomor ISSN: 2355-9357.
5.	<b>Michael Sandra Pramana dan Irene Rini Demi Pangestuti (2016).</b> Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Size</i> , dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Return</i> Saham. Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014.	Variabel $X_3$ <i>Sales Growth</i> , Variabel <i>Y Return</i> Saham.	Variabel $X_1$ Profitabilitas. Variabel $X_2$ Size.	Variabel <i>sales growth</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Diponogoro Journal of Management. Vol. 5, No. 3, hlmn: 1-15. Nomor ISSN: 2337-3792.

6.	<b>Basaria Christina Marito dan Andam Dewi Sjarif (2020).</b> <i>The Impact of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Dividend Yield and Market Capitalization On Stock Return.</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016.	Variabel $X_4$ <i>Dividend Yield.</i> Variabel $Y$ <i>Stock Return</i> atau Return Saham.	Variabel $X_1$ <i>Current Ratio.</i> Variabel $X_2$ <i>Debt to Equity Ratio.</i> Variabel $X_3$ <i>Return On Assets.</i>	Variabel <i>dividend yield</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Ilmiah PPI-UKM. Vol. 7, No. 1. Nomor ISSN: 2356-2536.
7.	<b>Yogie Rahmanda Putra dan Mimin Widaningsih (2016).</b> Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas dan <i>Dividend Yield</i> Terhadap <i>Return</i> Saham. Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014.	Variabel $X_3$ <i>Dividend Yield.</i> Variable $Y$ <i>Return</i> Saham.	Variabel $X_1$ Laba Akuntansi. Variabel $X_2$ Komponen Arus Kas.	Variabel <i>dividend yield</i> berpengaruh secara positif terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol. 4, No. 2, hlmn: 1047-1058. Nomor ISSN: 2541-061X
8.	<b>Anggraeni Puspitasari dan Linda Purnamasari (2013).</b> Pengaruh Perubahan <i>Dividend Payout Ratio</i> dan <i>Dividend Yield</i> Terhadap <i>Return</i> Saham. Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	Variabel $X_2$ <i>Dividend Yield.</i> Variabel $Y$ <i>Return</i> Saham.	Variabel $X_1$ <i>Dividend Payout Ratio.</i>	Variabel <i>dividend yield</i> tidak mempengaruhi <i>return</i> saham.	Journal of Business and Banking, Vol. 3, No. 2, hlmn: 213-222. No ISSN: 2303-3460.

	Periode	2007-2011.				
9.	<b>Enggar Dwi Asrini (2020).</b>	Variabel $X_2$ <i>Price Earning Ratio</i> Variabel Y Saham.	Menggunakan variabel <i>intervening</i>	Variabel <i>price earning ratio</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal E-BISMA: <i>Entrepreneurship, Bisnis Manajemen, Akuntansi</i> . Vol. 01, No. 02. Nomor ISSN : 2774-8804.	
10.	<b>Ida Ayu Ika Mayuni dan Gede Suarjaya (2018).</b>	Variabel $X_4$ <i>Price Earning Ratio</i> . Variabel Y Saham.	Variabel $X_1$ <i>Return On Assets</i> . Variabel $X_2$ <i>Firm Size</i> .	Variabel <i>price earning ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	E-Jurnal Manajemen UNUD, Vol. 7, No. 8, hlmn: 4063-4093. Nomor ISSN: 2302-8912.	
11.	<b>Cerlienia Juwita (2012).</b>	Variabel $X_5$ <i>Price Earning Ratio</i> . Variabel Y Saham.	Variabel $X_1$ <i>Return On Assets</i> . Variabel $X_2$ <i>Return On Equity</i> . Variabel $X_3$ <i>Debt To Equity Ratio</i> .	Variabel <i>price earning ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, Vol.1, No. 2.	
12.	<b>Eneng Mutia dan Evi Martaseli (2018).</b>	Variabel $X_1$ <i>Price Earning Ratio</i> . Variabel Y Saham.	Hanya terdiri dari $X_1$ dan Y saja.	Variabel <i>price earning ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Vol. 7, Edisi 13. Nomor ISSN: 2088-6969	

<p>13. <b>Rendra Akbar dan Sri Herianingrum (2015).</b> Pengaruh <i>Price Earning Ratio, Price To Book Value, dan Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>. Pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang Listing di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2010-2014.</p>	<p>Variabel <math>X_1</math> <i>Price Earning Ratio</i>. Variabel <math>Y</math> <i>Return Saham</i>.</p>	<p>Variabel <math>X_2</math> <i>Earning Ratio</i>. Variabel <math>X_3</math> <i>Price To Book Value</i>.</p>	<p>Variabel <i>price earning ratio</i> berpengaruh negatif secara signifikan terhadap <i>return saham</i>.</p>	<p>E-Journal UNAIR, JESTT, Vol. 1, No. 9. Nomor ISSN: 2502-1508.</p>
<p>14. <b>Widi Savitri Andriasari, Miyasto, dan Wisnu Mawardi (2016).</b> Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Penjualan (<i>Sales Growth</i>) dan <i>Return On Assets</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Dengan <i>Retrun On Equity</i> Sebagai Variabel Intervening. Pada Prusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014.</p>	<p>Variabel <math>X_2</math> <i>Sales Growth</i> atau Pertumbuhan Penjualan. Variabel <math>Y</math> <i>Return Saham</i>.</p>	<p>Variabel <math>X_1</math> Kebijakan Hutang. Variabel <math>X_3</math> <i>Return On Assets</i>. Variabel <math>Y</math> <i>Return Saham</i>. <i>Return On Equity</i> menjadi variabel intervening.</p>	<p>Variabel pertumbuhan Penjualan atau <i>sales growth</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return saham</i>.</p>	<p>E-Journal UNDIP, Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 25, No. 2.</p>
<p>15. <b>Muhamad Arslan dan Rashid Zaman (2014).</b> <i>Impact of Dividend Yield and Price Earning Ratio on Stock Return</i>. Pada</p>	<p>Variabel <math>X_1</math> <i>Dividend Yield</i>. Variabel <math>X_2</math> <i>Price Earning Ratio</i>. Variabel <math>Y</math> <i>Return</i></p>	<p>Tidak menggunakan Variabel <i>Sales Growth</i>.</p>	<p>Variabel <i>dividend yield</i> berpengaruh secara negatif terhadap <i>stock price</i>. Variabel <i>price earning ratio</i></p>	<p><i>Research Journal of Finance and Accounting</i>, Vol. 5, No. 19. Nomor ISSN: 2222-1697.</p>

	Perusahaan <i>non-financial</i> yang Terdaftar di Pakistan Periode 1998-2009.	Saham			berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>stock price</i> .	
16.	<b>James Andi Wijaya (2015).</b> <i>The Effect of Financial Ratio Towards Stock Return Among Indonesian Manufacturing Companies.</i> Pada Perusahaan Terdaftar Terbesar di Indonesia Selama 2008-2013.	Variabel $X_3$ <i>Dividend Yield.</i> Variabel $Y$ <i>Stock Rreturn (Return Saham)</i>	Variabel $X_1$ <i>Return On Assets.</i> Variabel $X_2$ <i>Debt To Equity Ratio.</i> Variabel $X_4$ <i>Earning Yield.</i> Variabel $X_5$ <i>Book To Market Ratio.</i>	Variabel <i>dividend yield</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham.		iBuss Management, Vol. 3, No. 2, hlmn: 261-271.
17.	<b>Agello Catherine Auma (2014).</b> <i>The Relationship Between Price Earning Ratio and Stock Return of Companies Listed at The Nairobi Securities Exchange</i>	Menggunakan variabel <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Stock Return (Return Saham)</i>	Tidak menggunakan variabel <i>Dividend Yield</i> dan <i>Sales Growth.</i>	Variabel <i>price earning ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham.		erepository.uonbi.ac.ke <i>Theses, Degree of Master of Business Administration, University of Nairobi.</i> erepository.uonbi.ac.ke
18.	<b>Vivi Septya Ningsih, Abdul Halim dan Retno Wulandari (2016).</b> <i>Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Yield, Book to Market Ratio dan Audit Quality Terhadap Return Saham.</i> Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014.	Variabel $X_1$ <i>Price Earning Ratio.</i> Variabel $X_2$ <i>Dividend Yield.</i> Variabel $Y$ <i>Return Saham.</i>	Variabel $X_3$ <i>Book to Market Ratio.</i> Variabel $X_4$ <i>Audit Quality.</i>	Variabel <i>price earning ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. Variabel <i>dividend yield</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.		E-Journal UNIKAMA, Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, Vol. 4, No. 1. Nomor ISSN: 2337-56XX.

19.	<b>Widyanato Faisal Latief (2015).</b> Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi dan Dividend Yield Terhadap Return Saham. Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013.	Variabel $X_3$ Dividend Yield. Variabel Y Return Saham.	Variabel $X_1$ Komponen Arus Kas. Variabel $X_2$ Laba Akuntansi.	Variabel <i>dividend yield</i> tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap return saham.	<i>E-Journal</i> UNDIP, <i>Diponegoro Journal of Accounting</i> , Vol. 4, No. 2, hlmn: 1-11. Nomor ISSN: 2337-3806.
20.	<b>Nico Alexander dan Nicken Destriana (2013).</b> Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2008-2011.	Salah satu variabelnya bebasnya menggunakan Dividend Yield. Variabel Y Return Saham.	Variabel $X_1$ <i>Economic Value Added</i> . Variabel $X_2$ Aliran Kas Koperasi. Variabel $X_3$ Laba Sisa. Variabel $X_4$ Laba. Variabel $X_5$ <i>Operating Leverage</i> . Variabel $X_6$ <i>Market Value Added</i> .	Variabel <i>dividend yield</i> tidak berpengaruh terhadap return saham.	Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 15, No. 2, hlmn: 123-132. Nomor ISSN: 1410-9875.
21.	<b>Soofi Maubeen, Lina George, Qudsia Nazeen (2019).</b> A Study on The Impact of Price Earning Ratio on Stock Return in Muscat Securities Market periode 2009-2018.	Variabel $X$ Price Earning Ratio, Variabel Y Return Saham	Tidak menggunakan variabel Dividend Yield dan Sales Growth.	Variabel <i>price earning ratio</i> berpengaruh secara positif dan signifikan pada perusahaan Oman Oil Market, tetapi pada perusahaan lainnya <i>price earning ratio</i> berpengaruh positif dan tidak	<i>International Journal of Scientific Research in Knowledge</i> Vol. 4 No. 7, hlmn : 37-44.

					signifikan.
22.	<b>Eun Kang, Ryumi Kim dan Sekyung Oh (2019).</b> <i>Dividend Yield, Stock Return and Reputation.</i> Pada perusahaan yang terdaftar di NYSE, AMEX, dan NASDAQ Stock Exchange.	Menggunakan variabel <i>Dividend Yield</i> dan <i>Stock Return</i> (return saham).	Tidak menggunakan variabel <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Sales Growth</i> .	Variable <i>dividend yield</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham.	<i>ACRN Journal of Finance and Risk Perspective</i> Vol. 8, No. 1, hlmn : 95-105. Nomor ISSN : 2305-7394.
23.	<b>Safdar Hussain Tahir, Hazoor Muhammad Sabir, Toheed Alam, Ammara Ismail (2013).</b> <i>Impact of Firm's Characteristics on Stock Return: A Case of Non-Financial Listed Companies in Pakistan 2000-2012.</i>	Menggunakan variabel <i>Sales Growth</i> dan <i>Stock Return</i> (return saham).	Tidak menggunakan variabel <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Dividend Yield</i> .	Variabel <i>sales growth</i> berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.	<i>Asia Economic and Financial Review</i> Vol. 3 No. 1, hlmn : 51-61.
24.	<b>Paryanto dan N. Dicky Sumarsono (2018).</b> <i>The Effect of Financial Performance of Companies on Share Return in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Year 2014-2016.</i>	Menggunakan variabel X <i>Price Earning Ratio</i> variabel Y menggunakan <i>Return Saham</i> atau <i>Share Return</i> .	Menggunakan variabel X <i>Price Book Value</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i> .	Variabel <i>price earning ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	<i>International Journal of Economics, Business and Accounting Research</i> (IJEBAR) Vol. 2, Issue. 2. Nomor ISSN: 2614-1280.
25.	<b>Willy Poltak Silitonga, Rizky Alika Ramadhani dan Ridho Nugroho</b>	Menggunakan variabel X <i>Price Earning Ratio</i> , dan Variabel Y	Variabel X tidak <i>Dividend Yield</i> dan <i>Sales Growth</i> .	Variabel <i>price earning ratio</i> berpengaruh secara positif terhadap <i>return</i>	Jurnal Akuntansi Trisakti Vol. 5, No. 2, hlmn: 239-525. Nomor ISSN: 2339-0832.

	<b>(2019).</b> <i>The Effect of Economics Value-Added, Market Value-Added, Total Asset Ratio, and Price Earning Ratio on Stock Return.</i> Pada perusahaan <i>consumer goods sector</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.	Return Saham.			saham.
26.	<b>Pierre Erasmus (2012).</b> <i>The Influence of Dividend Yield and Dividend Stability on Share Return: Implication for Dividend Policy Formulation.</i> Pada perusahaan yang terdaftar di <i>Johannesburg Stock Exchange</i> periode 1990-2010.	Menggunakan variabel X <i>Dividend Yield</i> dan variabel Y <i>Share Return</i> atau <i>Return Saham</i> .	Menggunakan variabel X <sub>2</sub> <i>Dividend Stability</i> .	Variabel <i>dividend yield</i> atau <i>high-dividend-yield portofolio</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> .	<i>Journal of Economic and Financial Sciences</i> Vol. 6, No. 1, hlmn: 13-32. Nomor ISSN: 1995-7076.
27.	<b>Arindam Banerjee (2019).</b> <i>Predicting Stock Return of UAE Listed Companies Using Financial Ratio.</i> Pada perusahaan yang terdaftar di <i>Dubai Financial Market (DFM)</i> dan <i>Abu Dhabi Stock Exchange (ADX)</i> periode 2017.	Variabel X <sub>2</sub> <i>Price Earning Ratio</i> , Variabel X <sub>3</sub> <i>Dividend Yield</i> , dan Variabel Y <i>Return Saham</i> .	Variabel X <sub>4</sub> <i>Return on Equity</i> , variabel X <sub>5</sub> <i>Debt to Equity Ratio</i> .	Variabel <i>price earning ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return saham</i> . Variabel <i>dividend yield</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i>	<i>Accounting and Finance Research</i> Vol. 8, No. 2. Nomor ISSN: 1927-5994.

				saham.	
28.	<b>Jajang Badruzaman (2011).</b> Hubungan <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) Berbasis pada Harga Saham dengan <i>Sales Growth</i> Perusahaan. Pada perusahaan yang <i>listing</i> di BEI periode 2008-2009.	Membahas mengenai <i>Sales Growth</i> .	<i>Sales Growth</i> sebagai variabel dependen. Variabel independen menggunakan <i>Market to Book Value of Equity, Tobin's Q, Value to Depreciation Expense, Firm Value to Book Value of Property, Plant, and Equipment.</i>	Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara <i>investment opportunity set</i> (IOS) berbasis pada harga saham dengan <i>sales growth</i> (pertumbuhan penjualan) perusahaan.	Jurnal ASET (Akuntansi Riset), Vol. 3, No. 2, hlmn : 597-609. Nomor ISSN : 2086-2563.
29.	<b>Dian Purwandari (2018).</b> Pengaruh <i>Price Earning Ratio, Dividend yield, Market to Book Value, Return on Equity dan Earning Per Share</i> Terhadap <i>Return</i> Saham. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2015.	Menggunakan variabel <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Dividend Yield</i> sebagai variabel bebas, dan <i>Return</i> Saham sebagai variabel dependen.	Tidak menggunakan variabel <i>sales growth</i> .	<i>Price earning ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>dividend yield</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Buana Akuntansi, Vol. 3, No. 2, hlmn: 16-41. Nomor ISSN: 2580-5452.
30	<b>Nur Inda Yani (2015).</b> Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Return</i> Saham. Pada Industri <i>Food and Beverage</i> .	Menggunakan variabel <i>Dividend Yield</i> sebagai variabel bebas, dan menggunakan <i>Return</i> Saham sebagai	Tidak menggunakan variabel <i>price earning ratio</i> dan <i>sales growth</i> .	<i>Dividend Yield</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return</i> Saham.	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 4, No. 10.

---

variabel  
dependen.

---

Farsya Annisafitri (2021) Penelitian Penulis yaitu:

Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Dividend Yield* dan *Sales Growth* Terhadap *Return Saham* (Survey Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019).”

Variabel yang digunakan yaitu  $X_1$  *Price Earning Ratio*,  $X_2$  *Dividend Yield* dan  $X_3$  *Sales Growth* sebagai variabel independen dan  $Y$  *Return Saham* sebagai variabel dependen.

---

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang akan dimunculkan. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *price earning ratio*, *dividend yield*, *sales growth* dan *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *price earning ratio*, *dividend yield* dan *sales growth* secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *price earning ratio*, *dividend yield* dan *sales growth* secara bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *price earning ratio*, *dividend yield*, *sales growth* dan *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh *price earning ratio*, *dividend yield*, dan *sales growth* secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *price earning ratio*, *dividend yield* dan *sales growth* secara bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk beberapa pihak, diantaranya :

##### 1. Penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai *price earning ratio*, *dividend yield*, *sales growth* dan *return* saham.

##### 2. Bagi Peneliti Lain

Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang menggunakan topik yang sama.

#### **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

##### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian dilakukan sejak bulan Oktober 2020 sampai dengan September 2021. Untuk lebih jelasnya disajikan di tabel lampiran 1.